

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak pelaku UMKM (Usaha Menengah Kecil dan Mikro) yang berkontribusi terhadap perekonomian nasional. Menurut Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (2018), jumlah pelaku UMKM pada tahun 2018 sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku ekonomi di Indonesia. Daya serap UMKM hingga 117 juta tenaga kerja atau 97% dari daya serap dunia usaha. Di sisi lain, kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1%, dan sisanya sebesar 38,9% berasal dari pelaku ekonomi besar yang jumlahnya hanya 5.550 atau 0,01 dari jumlah pelaku ekonomi.

UMKM merupakan penopang utama perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dan kontribusinya terhadap PDB sebesar 61,07% atau Rp8.573,89 triliun. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada dan meningkatkan hingga 60,4% dari total investasi. (Limanseto, 2021).

Eksistensi UMKM dalam perekonomian di Indonesia cukup besar. Seluruh daerah di Indonesia memiliki keunikan masing-masing, salah satu diantaranya adalah Kota Payakumbuh. Kota Payakumbuh adalah salah satu kota yang terletak di Provinsi Sumatera Barat dengan beraneka ragam makanan khas yang dimilikinya. Diantaranya adalah kerupuk sanjai, batiah, galamai, bareh randang, dan lain-lain. Makanan khas tersebut langsung diproduksi oleh UMKM yang ada di Payakumbuh. Makanan khas yang paling banyak diproduksi oleh UMKM di Kota Payakumbuh adalah kerupuk sanjai. Kerupuk sanjai merupakan kerupuk sanjai yang terbuat dari singkong yang diparut tipis lalu digoreng dan diberi bumbu-bumbu seperti garam sebagai penyedap rasa. Jumlah UMKM kerupuk sanjai yang ada di Kota Payakumbuh terdapat pada tabel I.1

Tabel I.1-Jumlah UMKM Sanjai di Kota Payakumbuh Tahun 2018

Kecamatan	Jumlah UMKM Sanjai
Kec. Payakumbuh Barat	29
Kec. Payakumbuh Utara	1
Kec. Payakumbuh Timur	4
Kec. Payakumbuh Selatan	1
Kec. Lampasi Tigo Nagari	10
Jumlah	45

Sumber: Koperindag Kota Payakumbuh

UMKM sektor industri makanan merupakan salah satu dari tiga sektor unggulan yang mendominasi dan menjadi penyumbang terbesar pada PDB

Indonesia. Sektor makanan dan minuman yang memiliki persentase sebesar 16% (Anggraeni, 2021).

Sejalan dengan hal itu maka UMKM Sektor Industri keripik sanjai memiliki aspek perpajakan, khususnya pada aspek pajak penghasilan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dilakukan penulisan karya tulis mengenai aspek perpajakan UMKM Sektor Industri Makanan Sanjai dengan judul Karya Tulis Tugas Akhir ini “Tinjauan Aspek Perpajakan Terhadap Penghasilan UMKM Sektor Industri Makanan Keripik Sanjai CV Anna di Kota Payakumbuh, Sumatera Barat”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi bahasan dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses bisnis UMKM Sektor Industri Makanan Keripik Sanjai CV Anna di Kota Payakumbuh, Sumatera Barat?
2. Bagaimanakah pelaksanaan kewajiban perpajakan UMKM Sektor Industri Makanan Keripik Sanjai CV Anna di Kota Payakumbuh, Sumatera Barat?
3. Apa sajakah permasalahan kewajiban perpajakan UMKM Sektor Industri Makanan Keripik Sanjai CV Anna di Kota Payakumbuh, Sumatera Barat?
4. Bagaimanakah mekanisme penghitungan Pajak Penghasilan UMKM Sektor Industri Makanan Keripik Sanjai CV Anna di Kota Payakumbuh, Sumatera Barat?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses bisnis UMKM Sektor Industri Makanan Keripik Sanjai CV Anna di Kota Payakumbuh, Sumatera Barat.
2. Mengetahui pelaksanaan kewajiban perpajakan UMKM Sektor Industri Makanan Keripik Sanjai CV Anna di Kota Payakumbuh, Sumatera Barat.
3. Mengetahui permasalahan kewajiban perpajakan UMKM Sektor Industri Makanan Keripik Sanjai CV Anna di Kota Payakumbuh, Sumatera Barat.
4. Mengetahui mekanisme penghitungan Pajak Penghasilan UMKM Sektor Industri Makanan Keripik Sanjai CV Anna di Kota Payakumbuh, Sumatera Barat.

1.4 Ruang Lingkup

Dalam penulisan karya tulis tugas akhir ini diperlukan batasan ruang lingkup untuk dibahas agar memudahkan dalam membuat karya tulis dan tidak membuat pembahasan karya tulis menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai. Ruang lingkup dalam karya tulis ini terbatas pada aspek UMKM Sektor Industri Makanan Keripik Sanjai CV Anna di Kota Payakumbuh, Sumatera Barat. Penulisan dilakukan di Kota Payakumbuh, Provinsi Sumatera Barat sehingga data dan hasil penelitian diperoleh dari UMKM Sektor Industri Makanan Keripik Sanjai yang berada di daerah tersebut, yaitu CV Anna. Pembahasan yang akan dilakukan mengenai petunjuk pelaksanaan yang berhubungan dengan Pajak Penghasilan UMKM Sektor Industri Makanan Keripik Sanjai CV Anna selaku wajib pajak.

1.5 Manfaat Penulisan

Bagian ini menguraikan manfaat atau kegunaan dari pengkajian masalah atau topik yang telah dipilih. Manfaat penulisan dapat ditujukan untuk kepentingan ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, masyarakat luas, dan manfaat lainnya.

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan tambahan pemikiran ilmu di bidang perpajakan, khususnya pajak penghasilan UMKM;
 - b. Karya tulis ini diharapkan dapat menambah sumber bahan referensi literatur di bidang perpajakan pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberi pemahaman untuk mengukur kemampuan mengenai permasalahan perpajakan yang dikaji sehingga bermanfaat bagi pembaca, khususnya pelaku UMKM Sektor Industri Makanan Sanjai.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan memberi gambaran umum penulisan Karya Tulis Tugas Akhir yang terdiri dari latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup dan pembatasan permasalahan, metode penelitian yang digunakan dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan memberi gambaran umum tentang landasan teori penulisan karya tulis ini. Landasan teori akan berisikan tentang:

1) Kerangka Teori;

- a. Teori tentang Perpajakan UMKM,
- b. Tinjauan tentang PP Nomor 23 Tahun 2018, dan
- c. Gambaran Industri kerupuk sanjai.

2) Penelitian Terdahulu;

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menguraikan metode pengumpulan data, gambaran umum objek karya tulis dan pembahasan hasil. Pembahasan hasil berisi tentang penguraian data yang telah dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah pada karya tulis sehingga dapat mencapai tujuan dari penulisan Karya Tulis Tuga Akhir.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini akan membuat kesimpulan berdasarkan tinjauan dan pembahasan pada bab sebelumnya. Selain itu, pada bab ini akan memuat saran yang diharapkan berguna bagi pihak yang membaca karya tulis ini.